

ABSTRAK

Dalam upaya menciptakan generasi penerus bangsa yang yang ulet, jujur, kompetens, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mempunyai budi pekerti atau akhlak yang mulia, baik akhlak terhadap sesama makhluk di alam semesta, maupun akhlak makhluk terhadap sang Maha Penciptanya.

Dalam usaha tersebut Pembelajaran Agama Islam mempunyai andil sangat besar di dalamnya, adapun usaha yang telah dilaksanakan adalah : Melalui proses belajar di kelas (KBM), yang mempunyai ruang lingkup antara lain : Keimanan, Al Qur'an Hadits, Akhlak, Fiqih / Ibadah. Tidak kalah pentingnya juga, untuk mendorong pencapaian tujuan dilaksanakan pula beberapa kegiatan ekstra kurikuler agama, sebagai pembiasaan bagi siswa-siswi SD Negeri Sawahlor, antara lain : Kegiatan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Mengadakan kegiatan pada bulan Ramadhan, Mengadakan lomba Keagamaan di tiap-tiap Kelas, Latihan Qurban pada setiap hari raya Idul Adha, Mujahadah siswa kelas VI.

Budi pekerti luhur dan akhlak mulia merupakan cita-cita dan harapan orang tua terhadap anaknya. Sehingga anak harapan tersebut mampu memberikan suri teladan terhadap sahabat, kerabat, masyarakat serta lingkungan yang lebih luas. Akan tetapi untuk melahirkan generasi yang berbudi dan berakhlak mulia terbentur oleh banyak faktor. Yakni faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor eksten merupakan faktor yang paling kuat untuk mempengaruhi karakter, pola pikir, kebiasaan anak-anak usia sekolah dasar.

Budi pekerti yang dimiliki terdiri dari kebiasaan, perangai, tabiat dan tingkah laku yang lahir dengan sengaja, tidak dibuat-buat dan telah menjadi kebiasaan. Dalam berbudi pekerti sehari-hari kita harus mengetahui budi pekerti yang baik dan budi pekerti yang buruk, sehingga kita mengetahui tata cara bergaul dan hidup baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Dengan pengetahuan tersebut akan menjadikan kehidupan yang lebih baik, mampu menjalankan segala perintah-Nya dan menjahui segala larangan-Nya, maka lahirlah insan yang bertaqwa yang akan mengangkat derajat dan martabat bangsa dan negara dalam arti luas